

LAPORAN PENELITIAN  
HUBUNGAN ANTARA NILAI PENGUASAAN  
BAHAN PADA PRAKTEK LAPANGAN DENGAN  
HASIL BELAJAR BIDANG STUDI MAHASISWA  
PROGRAM S<sub>1</sub> JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FPMIPA IKIP PADANG



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG BIOLOGI  
DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI OLEH PERPUSTAKAAN

oleh:

*Dia. Wifa Syukur*  
FPMIPA IKIP PADANG

*UKIP*

Penelitian ini dibiayai oleh :  
Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi  
(P4T) IKIP Padang Tahun Anggaran 1984/1985  
Surat Keputusan No. 322/PT.37/P4T/1984  
Tanggal 1 Agustus 1984

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PADANG  
1985

## ABSTRAK.

Mata kuliah - mata kuliah bidang studi dipersiapkan untuk dapat menguasai bahan tersebut dan dapat mengajarkannya di SMA. Nilai mata kuliah - mata kuliah bidang studi, diantaranya bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4, dan Biologi SMA5 merupakan gambaran dari kemampuan yang dimiliki para mahasiswa untuk melakukan praktek mengajar.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penguasaan bahan yang akan diajarkan pada praktek mengajar dengan hasil belajar bidang studi merupakan tujuan dari penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA1.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA2.
3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA3.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA4.
5. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA5.
6. Tidak terdapat hubungan yang berarti dan positif antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5.

Dari rekapitulasi hasil pengolahan data dan analisa data ternyata bahwa koefesien korelasi Biologi SMA1 dan Biologi SMA2 hampir sama dan lebih tinggi dari koefesien korelasi Biologi SMA3, Bilogi SMA4 dan Biologi SMA5. Ini berarti mata kuliah Biologi SMA1 dan Biologi SMA2 sudah boleh dikatakan agak relevan dengan bahan yang diajarkan mahasiswa tersebut diwaktu praktek mengajar, bila kita bandingkan dengan Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5, dimana yang koefesien korelasinya rendah sekali.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi yang bermanfaat bagi pimpinan IKIP Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dalam pengembangan kurikulum dimasa yang akan datang.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TSL	23-3-1985
SUMBER/HARGA	Hadiah
KOLEKSI	KJ
INVENTARIS	560/H/85-10/51
KLASIFIKASI	574.072.890.10

## Kata Pengantar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan atas izin serta kurnianyalah laporan akhir penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berjudul : " Hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar bidang studi mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA - IKIP Padang "

Pelaksanaan penelitian ini dibiayai oleh Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi ( P4T ) IKIP Padang tahun anggaran 1984/1985 dan sebagai penanggung jawab pelaksanaan adalah Lembaga Penelitian IKIP Padang.

Terhadap semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penelitian ini, maka pada kesempatan ini sewajarnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Pimpinan P4T IKIP Padang yang telah memberikan bantuan biaya.
3. Pimpinan beserta staf lembaga praktek keguruan IKIP Padang.
4. Rekan - rekan staf lembaga penelitian IKIP Padang yang telah mengarahkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Dekan dan Ketua Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.

Mudah - mudahan laporan penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan IKIP Padang khususnya dimasa datang.

Akhir kata segala saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan kegiatan penelitian saat ini dan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Padang, Januari - 1985

Direktur Lembaga Penelitian IKIP

P a d a n g

DR. S u t j i p t o

NIP.130353251.

DAFTAR ISI

	hal
A b s t r a k	i
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar tabel	v
BAB. I. Pendahuluan	
A. Latar belakang masalah	1
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Kerangka Konseptual	5
D. A s u m s i	7
E. Ruang Lingkup dan Pembatasan	7
F. Penjelasan Istilah	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. H i p o t e s i s	9
I. K e g u n a a n	9
BAB. II. Metodologi Penelitian	
A. Populasi dan Sampel	10
B. Jenis dan Sumber Data	10
C. Tehnik Pengumpulan Data	11
D. Tehnik Analisis Data	11
E. Prosedur Penelitian	13
F. Keterbatasan	14
BAB. III. Analisa dan Pembahasan	
A. Analisa	
I. Diskripsi nilai mata kuliah bidang studi dan penguasaan bahan pada praktek lapangan	15
II. Hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan nilai mata kuliah-mata kuliah bidang studi	16
B. Pembahasan / Diskusi	23
BAB. IV . Kesimpulan dan Rekomendasi	
A. Kesimpulan	25
B. Rekomendasi	25
D a f t a r P u s t a k a	27

Daftar - Tabel

1. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA1	17
2. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA2	18
3. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA3	19
4. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA4	20
5. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA5	21
6. Hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar Biologi SMA 1,2,3,4 dan 5.	22
7. Rekapitulasi hasil pengolahan dan analisa	23

BAB. I.  
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Untuk mengajarkan sesuatu pada anak, jelas diperlukan adanya bahan pengajaran yang harus disampaikan. Pada kurikulum 1975/1976 bahan pengajaran telah tercantum dalam Garis Besar Program Pengajaran ( GBPP). Sedangkan pengembangan program pengajaran di kelas dilaksanakan oleh guru.

Supaya dapat mengembangkan bahan pengajaran dengan baik dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan agar pekerjaan guru berhasil baik maka dituntut suatu keahlian dan untuk inilah diperlukan guru - guru bidang studi.

Guru bidang studi adalah guru yang mengajar suatu bidang studi tertentu. Guru bidang studi sebaiknya guru yang mengajar sesuai dengan keahliannya, seperti guru Biologi mempunyai keahlian tentang Biologi. Dengan demikian ia menguasai ilmu pengetahuan yang luas dalam bidang studi tersebut, sebab guru dalam profil kemampuan dasarnya dituntut untuk menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.

St.Rofiah ( 1982 ) dalam penelitiannya yang berjudul Kompetensi Guru-guru SLTP - SLTA Alumni Fakultas Keguruan/ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, mengatakan bahwa dalam kemampuan menguasai bahan guru-guru alumni FKg UNSRI sudah cukup baik.

Kualitas seorang mahasiswa tergambar dari hasil belajarnya. Berdasarkan observasi penulis di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang, tentang hasil belajar mahasiswa ini, terlihat dari nilai -nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut, dimana pada umumnya mendapat nilai C dan D, tidak banyak yang mendapat nilai A maupun B.

Dalam buku Pedoman IKIP Padang 1984 - 1985 FPMIPA yaitu pada Sinopsis mata kuliah bidang studi Jurusan Pendidikan Biologi seperti bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3 Biologi SMA4 dan Biologi SMA5, ditekankan pada penguasaan bahan supaya terampil mengajarkannya di SMA. Kalau demikian berarti antara nilai bidang studi di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang mempunyai dampak terhadap penguasaan bahan pada praktek mengajar.

Melalui penelitian hal ini ingin penulis mengungkapkan - nya.

#### B. Tinjauan Pustaka.

Dunia Pendidikan berkembang terus sesuai dengan tuntutan zaman. Guru diberi kesempatan dan kemungkinan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri agar dapat menjadi guru yang baik atau guru yang kompeten.

Pengertian kompetensi dalam hubungan dengantenaga profesional kependidikan, kompetensi menunjuk kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas kependidikan.

Ada 10 macam kemampuan dasar yang perlu dimiliki dan dibina seorang calon guru yaitu:

1. Menguasai bahan.
2. Mengelola program belajar mengajar.
3. Mengelola kelas.
4. Menggunakan media/ sumber.
5. Menguasai landasan - landasan kependidikan.
6. Mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran.
8. Mengenal fungsi dan program pelajaran Bimbingan dan Penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan Administrasi sekolah.
10. Memahami perinsip - prinsip dan menafsirkan hasil -hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.



Dari 10 macam kemampuan diatas, ada beberapa buah yang sangat erat sekali hubungannya dengan praktek lapangan diantaranya :

1. Penguasaan bahan
2. Pengelolaan program belajar mengajar
3. Pengelolaan kelas
4. Pengelolaan media/sumber
5. Pengelolaan interaksi belajar mengajar
6. Penilaian terhadap prestasi siswa

Dalam praktek mengajar hal -hal yang diataslah yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Memang selain ini masih ada yang dinilai seperti halnya observasi sekolah, tetapi hal tersebut tidak akan penulis teliti.

Sebagaimana kita ketahui bahwa praktek lapangan atau pengalaman lapangan kependidikan bertujuan untuk membentuk pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan pada calon guru atau tenaga kependidikan lainnya yang mengarah kepada pembinaan kemampuan dasar guru atau kompetensi guru.

Kalau kita lihat buku pedoman IKIP Padang 1984-1985 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ( FPMIPA ) tentang sinopsis mata kuliah Biologi SMA :

1. Biologi SMA1 - Bahan biologi SMA yang meliputi pengertian dasar tentang ciri - ciri makhluk hidup dengan penekanan pada penguasaan bahan dan keterampilan mengajarkannya di SMA.
2. Biologi SMA2 - Bahan biologi SMA yang meliputi dasar teori genetika, dengan penekanan pada penguasaan bahan dan keterampilan mengajarkannya di SMA.
3. Biologi SMA3 - Isi bahan biologi SMA yang meliputi pengertian dasar tentang evolusi dengan pe-

nekanan pada penguasaan bahan dan keterampilan mengajarkannya di SMA.

4. Biologi SMA4 - Bahan biologi SMA yang meliputi pengertian dasar tentang keanekaragaman kelestarian lingkungan hidup dengan penekanan pada penguasaan bahan dan keterampilan mengajar di SMA.

5. Biologi SMA5 - Bahan biologi SMA yang meliputi dasar - dasar struktur dan fungsi makluk hidup dengan penekanan dan keterampilan me-

Mata kuliah - <sup>ajarannya</sup> mata kuliah diatas pada umumnya penekananannya pada penguasaan bahan dan keterampilan mengajarkannya di SMA. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk mengambil nilai - nilai dari mata kuliah tersebut untuk sebagai data penelitian.

Kualitas seorang mahasiswa tergambar dari hasil belajar, sedangkan hasil belajar tersebut sangat ditentukan oleh sistim pengajaran. Komponen - komponen sistem pengajaran ini antara lain meliputi: dosen, mahasiswa, materi pelajaran, strategi pengajaran, alat/media pengajaran dan evolusi pengajaran.

Dengan kenyataan - kenyataan diatas yaitu berkenaan dengan hasil belajar mahasiswa disalah satu pihak dan nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dipihak lain, dimana dari kedua hal tersebut dapat kita pertanyakan. Apakah ada hubungannya yaitu nilai bidang studi dengan nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan.

Dalam kurikulum IPA di SMA salah satu tujuan kurikulumnya " Agar para siswa memiliki pengetahuan ilmiah dalam bidang IPA sebagai bekal melanjutkan studi dan terjun ke-dalam masyarakat. "

Tujuan kurikuler IPA ini juga dirumuskan oleh Prof, J. F. Kerr antara lain sebagai berikut : " Membantu siswa dalam hal mengembangkan sikap ingin memperoleh pengetahuan lebih lanjut atas dasar pengetahuan yang dimilikinya."

Kemudian Dirjen Perguruan Tinggi dalam buku Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan mengatakan bahwa kualifikasi guru yang dibutuhkan dalam era pembangunan ialah mereka yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam sekolah dan masyarakat. Kemampuan profesional, dimaksudkan sebagai kemampuan yang mengandung wibawa akademis maupun politis.

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan seperti halnya di IKIP Padang, kemampuan profesi tersebut dibina dalam pengalaman belajar melalui program studi yang disebut dengan kelompok pendidikan profesional. Kelompok ini terdiri dari komponen - komponen bidang studi ( BS ), Proses Belajar Mengajar ( PBM ) dimana disini termasuk Pengalaman Lapangan ( PL ) dan Dasar Kependidikan ( DAK ) maupun mata kuliah dasar umum ( DUM ). Seluruh yang tersebut diatas diarahkan untuk memberi isi terhadap apa yang akan diajarkan nanti.

Dalam hal ini yang akan penulis tinjau hanya yang berkenaan dengan bidang studi saja, sebab yang penulis lihat hanya perbedaan hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam mata kuliah bidang studi dengan hasil yang dicapainya dalam praktek mengajar terutama tentang hasil penguasaan bahan pada praktek mengajar.

#### C. Kerangka Konseptual.

Agar pekerjaan guru berhasil baik maka dituntut suatu keahlian. Untuk itulah diperlukan guru bidang studi. Guru bidang studi adalah guru yang mengajar suatu bidang studi tertentu.

Profil kompetensi tenaga kependidikan yang sering disebut kemampuan guru diantaranya adalah menguasai bahan. Menguasai bahan maksudnya ialah menguasai bahan bidang dalam kurikulum. Seorang guru biologi harus menguasai bahan bidang studi biologi. Sedangkan mata kuliah - mata kuliah bidang studi di Jurusan Pendidikan Biologi dipersiapkan untuk mencapai kompetensi tentang penguasaan bahan dan mampu mengajarkannya di SMA. Berarti antara penguasaan bahan bidang studi erat hubungannya dengan penguasaan bahan pada praktek mengajar.

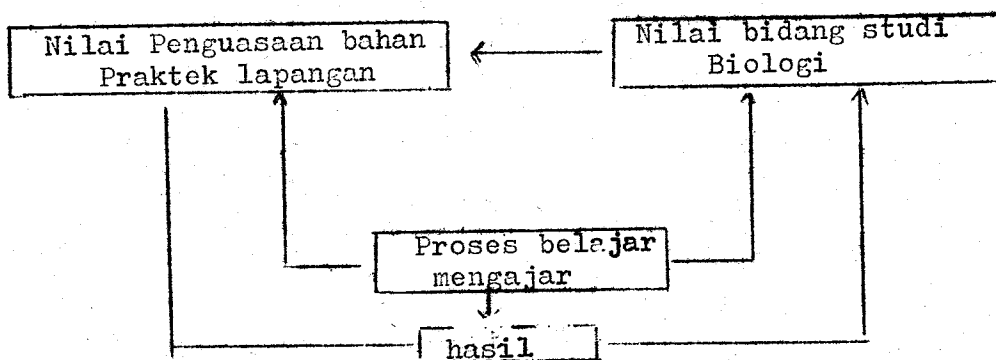
Berdasarkan hal - hal diatas dapat kita hubungkan bahwa mahasiswa yang mendapat nilai baik pada mata kuliah - mata kuliah bidang studi tentu akan mempunyai kemampuan penguasaan yang baik pula waktu mengajar.

Untuk membuktikan kebenaran anggapan ini perlu diadakan penelitian dengan cara melihat data hasil belajar bidang studi dan hasil penguasaan bahan pada praktek mengajar yang kemudian dikorelasikan. Data ini dapat diambil dari Kantor Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan dari Lembaga Praktek Keguruan IKIP Padang.

Bagaimana hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi dapat dilihat pada diagram berikut:

#### Diagram

Hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar mata kuliah bidang studi Biologi



#### D. A s u m s i

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap mata kuliah - mata kuliah bidang studi diolah dengan cara yang sama yaitu sesuai dengan petunjuk pada buku pedoman IKIP Padang.
2. Seluruh mahasiswa yang praktek mengajar sudah mengikuti mata kuliah - mata kuliah yang diteliti.
3. Penilaian terhadap praktek mengajar berpedoman pada ketentuan - ketentuan yang diberikan oleh IKIP Padang.

#### E. Ruang Lingkup dan Pembatasan.

Pada latar belakang masalah sudah dinyatakan bahwa hasil belajar sangat ditentukan oleh sistim pengajaran. Walaupun hasil juga ditentukan oleh latar belakang mahasiswa itu sendiri tetapi hasil belajar yang dimaksud disini ialah hasil belajar mata kuliah bidang studi Biologi pada Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA - IKIP Padang. Sedangkan mengenai mata kuliah bidang studi ini juga dibatasi lagi yaitu hanya beberapa buah mata kuliah saja yaitu mata kuliah - mata kuliah yang erat sekali hubungannya dengan pengetahuan siap yang harus dimiliki mahasiswa untuk menunjang dalam penguasaan bahan pada praktek mengajar. Mata kuliah - mata kuliah tersebut antara lain:

1. Biologi SMA1
2. Biologi SMA2
3. Biologi SMA3
4. Biologi SMA4
5. Biologi SMA5

Sedangkan dalam praktek lapangan nilai yang akan diambil hanya nilai penguasaan bahan pada tiap -tiap mengajar mahasiswa tersebut, sebab nilai inilah yang boleh dikatakan ber kaitan erat dengan bidang studi biologi tersebut.

Jadi dalam penelitian ini yang hendak diteliti dibatasi hanya hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek mengajar dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah bidang studi Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yaitu pada mahasiswa program S1 yang masuk tahun ajaran 1980/1981 dan 1981/1982.

F. Penjelasan Istilah.

Ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk dijelaskan, sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat kesatuan pendapat dalam konsepsi dasar penelitian ini. Istilah yang dimaksud adalah :

1. Hasil belajar adalah nilai yang didapat mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan dalam mata kuliah yang menjadi beban studinya. Nilai yang diperoleh itu dapat dituangkan dalam bentuk angka atau huruf. Dalam hal ini nilai yang dimaksud adalah nilai akhir yang didapat mahasiswa dalam beberapa mata kuliah bidang studi Jurusan Pendidikan Biologi seperti yang disebutkan dalam pembatasan masalah.
2. Mata kuliah bidang studi, ialah salah satu kelompok mata kuliah yang berkaitan dengan ciri suatu jurusan.
3. Penguasaan bahan adalah suatu bahagian dari latihan mengajar yang dinilai atau salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar.

G. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pembatasan masalah yang diteliti, maka secara konkrit tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara hasil belajar mahasiswa dalam bidang studi dengan nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan. Secara terperinci tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Melihat dan menginventarisasi nilai beberapa bidang studi di Jurusan Pendidikan Biologi pada FPMIPA IKIP Padang.
2. Melihat dan menginventarisasi nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang.
3. Menghubungkan nilai hasil belajar mahasiswa dalam beberapa bidang studi pada Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dengan nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan mahasiswa tersebut.

#### H. H i p o t e s i s.

Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis yang berbunyi : Terdapat hubungan yang berarti dan bermakna antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah bidang studi Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang." Secara terperinci hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Terdapat hubungan yang berarti dan bermakna antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil belajar mahasiswa dalam:

- Mata kuliah Biologi SMA1
- Mata kuliah Biologi SMA2
- Mata kuliah Biologi SMA3
- Mata kuliah Biologi SMA4
- Mata kuliah Biologi SMA5.

#### J. K e g u n a a n.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi yang bermanfaat bagi pimpinan IKIP Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan Lembaga Praktek Lapangan guna dalam pengelolaan kurikulum di IKIP Padang.

BAB II.  
METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diselidiki, maka metodologi penelitian yang penulis pergunakan adalah metode deskriptif. Untuk keperluan ini penulis memerlukan data tentang hasil belajar beberapa mata kuliah bidang studi di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan di Lembaga Praktek Keguruan dan Media Pendidikan IKIP Padang.

A. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yang masuk mulai tahun ajaran 1980/1981 dan memenuhi syarat - syarat sebagai berikut :

- a. Lulus dalam mengikuti praktek lapangan
- b. Telah lulus tentamen mata kuliah - mata kuliah Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5.

Populasi yang memenuhi syarat sebagai mana yang diutarakan diatas ternyata ada 24 orang mahasiswa.

2. Sampel

Tehnik pengambilan sampel adalah sampel total (total sampling ). Seluruh populasi diambil sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel adalah 24 orang.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data.

Dalam membuktikan hipotesis diperlukan data tentang hasil belajar mahasiswa dan data tentang penguasaan bahan pada praktek lapangan.

- a. Data tentang hasil belajar mahasiswa terdiri dari ha-



sil belajar mata kuliah:

- Biologi SMA1
- Biologi SMA2
- Biologi SMA3
- Biologi SMA4
- Biologi SMA5

b. Data penguasaan bahan terdiri dari:

- Penguasaan bahan pada latihan mengajar
- Penguasaan bahan pada ujian praktek mengajar.

## 2. Sumber data

Data yang tersebut diatas diperoleh dari sumber:

- a. Kantor Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yaitu untuk mendapatkan data tentang hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah - mata kuliah bidang studi diatas.
- b. Lembaga Praktek Keguruan dan Media Pendidikan IKIP Padang yaitu untuk data nilai penguasaan bahan pada praktek mengajar.

## C. Tehnik Pengumpulan Data.

Dalam mendapatkan data dipergunakan tehnik pengumpulan data studi dokumenter dengan melakukan pencatatan terhadap:

- a. Nilai hasil belajar bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5.
- b. Nilai penguasaan bahan pada praktek mengajar, yaitu nilai penguasaan bahan pada latihan mengajar dan penguasaan bahan pada ujian praktek mengajar.

## D. Tehnik Analisis Data.

Data yang dikumpulkan untuk tujuan penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah - mata kuliah bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5, yang dicatat dari Kantor

Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yaitu dalam bentuk huruf. Hasil belajar dalam bentuk huruf tersebut akan dikonversikan kedalam bentuk angka menurut ketentuan sebagai berikut:

- Nilai A mendapat biji 4
- Nilai B mendapat biji 3
- Nilai C mendapat biji 2
- Nilai D mendapat biji 1

Keterangan untuk masing - masing huruf ini sama dengan yang diterangkan dalam buku Pedoman IKIP Padang.

Selanjutnya angka yang diperoleh diolah secara deskriptif.

2. Nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dicatat dari buku nilai praktek lapangan mahasiswa di Lembaga Praktek Lapangan IKIP Padang yaitu berupa angka. Nilai penguasaan bahan ini ada beberapa buah, sebab mahasiswa sampel tersebut, praktek latihan mengajar lebih dahulu, baru ujian praktek mengajar.

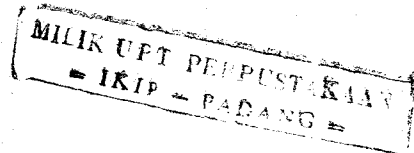
Praktek latihan mengajar ini dilakukan beberapa kali, sehingga dalam hal ini didapatlah dari masing - masing sampel beberapa buah nilai penguasaan bahan. Untuk mendapatkan nilai rata - rata dari penguasaan bahan ini penulis menjumlahkan seluruh nilai penguasaan bahan ini, kemudian dibagi dengan jumlah berapa kali praktek mengajar, sehingga didapatkan nilai rata - rata dari penguasaan bahan pada praktek mengajar ini yaitu berupa angka.

Untuk pengolahan dan analisa data, sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, maka data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Rumus korelasi product moment yaitu :

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

( Murray, R. Spiegel, 1961 hal. 224 )



Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh dengan tehnik perhitungan diatas dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada dalam tabel. Tehni ini digunakan untuk melihat / mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan nilai mata kuliah - mata kuliah Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5.

Kalau memang ada hubungannya apakah hubungan itu berarti atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% dan 99%. Bila harga koefisien korelasi yang diperoleh sama atau lebih besar dari pada angka indek koefisien korelasi yang ada dalam tabel, maka dikatakan hubungan berarti ( signifikan ) atau hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima dan sebaliknya.

#### E. Prosedur Penelitian

Untuk sampai kepada bentuk akhir dari pada laporan ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal usul proyek penelitian kepada Pusat Penelitian IKIP Padang.
2. Mendiskusikan desain penelitian dengan staf Pusat Penelitian dan Pembimbing guna memperoleh desain penelitian yang baik.
3. Merevisi desain yang telah didiskusikan sesuai dengan usul dan saran - saran yang diberikan oleh Staf Pusat Penelitian dan Pembimbing.
4. Pengajuan kembali usul Proyek Penelitian menurut desain yang telah direvisi guna mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Pusat Penelitian IKIP Padang.
5. Membuat desain operasional penelitian yang sudah disetujui.
6. Penanda tangan Kontrak Penelitian sebagai dasar bahwa

penelitian sudah dapat diproses lebih lanjut.

7. Pengajuan permohonan izin dari kepala Pusat Penelitian IKIP Padang kepada Ketua Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan Kepala Lembaga Praktek Lapangan IKIP Padang.
8. Pengumpulan data dengan pencatatan nilai - nilai hasil belajar pada Kantor Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan nilai - nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan di Lembaga Praktek Lapangan IKIP Padang.
9. Pengolahan dan analisa data sesuai dengan pola - pola yang ditetapkan.
10. Mendiskusikan draft laporan pertama dengan Pembimbing.
11. Mendiskusikan dengan staf Pusat Penelitian.
12. Menyusun draft laporan akhir yang merupakan laporan yang siap untuk diperbanyak.

F. Keterbatasan.

Dengan terbatasnya waktu yang tersedia dan penelitian ini berhubungan dengan masa praktek lapangan, dimana praktek lapangan untuk program S1 diadakan pada setiap semester Juli - Desember yaitu pada bulan Desember. Sesuai dengan sampel, data untuk mahasiswa yang masuk tahun ajaran 1981/1982 baru dapat penulis kumpulkan setelah mahasiswa tersebut selesai praktek yaitu yang praktek lapangan semester Juli - Desember 1984. Dengan demikian penulis berusaha untuk memproses pengumpulan data dan menganalisisnya dalam waktu yang tersedia.

MILIK UPT PEPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

### BAB III

#### ANALISA DAN PEMBAHASAN

##### A. Analisa

Sesuai dengan uraian pada bab terdahulu, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang analisa hasil penelitian. Hasil-hasil penelitian ini digolongkan dalam hal-hal sebagai berikut

I. Diskripsi nilai mata kuliah - mata kuliah bidang studi dan penguasaan bahan pada praktek lapangan.

I.a. Nilai mata kuliah bidang studi :

1. Biologi SMA1

a. Nilai rata-rata,  $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N} = 2,29$

b. Standar deviasi,  $Sd = \frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{N - 1} = 0,806$

2. Biologi SMA2

a. Nilai rata-rata = 2,16

b. Standar deviasi = 0,974

3. Biologi SMA3

a. Nilai rata-rata = 2,20

b. Standar deviasi = 0,658

4. Biologi SMA4

a. Nilai rata-rata = 2,20

b. Standar deviasi = 0,779

5. Biologi SMA5

a. Nilai rata-rata = 2,20

b. Standar deviasi = 0,721

6. Keseluruhan nilai mata kuliah Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5

a. Nilai rata-rata = 2,208

b. Standar deviasi = 0,530

Dari pendiskripsian diatas dapat disimpulkan bahwa

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

## **KATA PENGANTAR**

Buku ajar ini disusun dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi antropologi, khususnya dalam mata kuliah Sejarah Teori Antropologi. Hal ini disebabkan masih terbatasnya buku-buku yang membicarakan tentang teori antropologi dari sudut sejarah. Kebanyakan karya-karya yang berkaitan dengan ini masih dalam edisi bahasa asing sehingga mahasiswa mengalami kesulitan-kesulitan untuk memahaminya dan mempelajarinya.

Buku ini mencoba untuk melihat sejarah kemunculan dan perkembangan empat rumpun teori penting dalam antropologi, yakni Evolusi, Fungsionalisme, Strukturalisme, dan Konflik. Pada setiap rumpun teori itu akan diketengahkan beberapa orang tokoh teoritis berikut pandangan-pandangannya, seperti Herbert Spencer, Malinowski, Levi Strauss, dan Ralf Dahrendorf.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih mengandung banyak kekurangan dan kelemahan-kelemahan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak guna perbaikan di masa depan. Sekalipun demikian tanggung jawab sepenuhnya terletak di tangan penulis. Mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

**Padang, September 2003**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TEORI EVOLUSI .....	3
A. Tujuan Khusus Perkuliahan .....	3
B. Pendahuluan .....	3
C. Materi .....	4
- Teori Evolusi Charles Darwin .....	4
- Teori Evolusi Sosial Herbert Spencer (1820 – 1903) .....	5
- Teori Evolusi Keluarga J.J Bachopen .....	6
- Teori Evolusi Kebudayaan L.H. Morgan (1818 – 1881).....	7
- Teori Evolusi Religi E.B. Tylor.....	8
- Teori Ilmu Gaib dan Religi J.G. Frazer .....	10
D. Rangkuman .....	11
E. Evaluasi .....	12
BAB III TEORI FUNGSIONALISME .....	13
A. Tujuan Khusus Perkuliahan .....	13
B. Penmdahuluan .....	13
C. Materi .....	14
- Hakekat Teori Fungsionalisme .....	14
- Fungsionalisme Malinowski .....	15
- Teori Fungsionalisme Struktural Hocart.....	21
- Fungsionalisme Fortes .....	22
D. Rangkuman .....	24
E. Evaluasi .....	25

6. Hubungan antara nilai penguasaan bahan dengan seluruh bidang studi ( Biologi SMA 1,2,3,4 dan 5 ), dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 1.

Hubungan antara nilai penguasaan bahan dengan hasil belajar Biologi SMA1

574.072  
 Syu  
 Rj

No.!	Nilai penguasaan bahan !	AKR Biologi SMA1
1.!	770	2,00
2.!	885	4,00
3.!	800	2,00
4.!	860	4,00
5.!	796	3,00
6.!	760	3,00
7.!	905	3,00
8.!	770	2,00
9.!	750	2,00
10.!	870	1,00
11.!	750	1,00
12.!	790	1,00
13.!	766	2,00
14.!	816	2,00
15.!	770	3,00
16.!	808	2,00
17.!	681	2,00
18.!	651	2,00
19.!	739	3,00
20.!	794	2,00
21.!	647	2,00
22.!	826	2,00
23.!	807	3,00
24.!	840	2,00

$r = 0,295$

Dari hasil perhitungan diatas besarnya koefesien korelasi yang diperoleh untuk data tabel 1 adalah 0.295. Bila dibandingkan dengan indek koefesien korelasi yang terdapat didalam tabel pada taraf signifikansi 5% untuk N = 24, harga r kritis adalah 0,404.



Maka harga  $r$  yang didapat dari perhitungan diatas adalah lebih kecil dari 0,404 ( $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau  $0,295 <$   $0,404$ )

Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan berarti, baik pada taraf kepercayaan 95% maupun 99% antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan mata kuliah Biologi SMA1 bagi mahasiswa program S1 jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang, atau hipotesis yang telah dirumuskan ditolak.

Selanjutnya dengan menggunakan tehnik dan prosedur yang sama seperti diatas, akan diungkapkan pula hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan mata kuliah Biologi SMA2, seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2.  
Hubungan antara nilai penguasaan  
bahan dengan hasil belajar  
Biologi SMA2

No.!	Nilai penguasaan bahan	!	AKR Biologi SMA2
1.!	770	!	1,00
2.!	885	!	3,00
3.!	800	!	1,00
4.!	860	!	2,00
5.!	796	!	3,00
6.!	760	!	1,00
7.!	905	!	3,00
8.!	770	!	2,00
9.!	750	!	3,00
10.!	870	!	2,00
11.!	750	!	1,00
12.!	790	!	1,00
13.!	766	!	3,00
14.!	816	!	3,00
15.!	770	!	2,00
16.!	808	!	4,00
17.!	681	!	2,00
18.!	651	!	2,00
19.!	739	!	4,00
20.!	794	!	2,00
21.!	647	!	1,00
22.!	826	!	2,00
23.!	807	!	3,00
24.!	840	!	1,00

$$r = 0,221$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari data tabel 2, ternyata besar koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,221 yang berarti lebih kecil dari koefisien korelasi pada tabel ( $r \text{ hitung} < r \text{ tabel atau } 0,221 < 0,404$ )

Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan berarti, pada taraf kepercayaan 95% dan 99% antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dan hasil belajar mata kuliah Biologi SMA2 atau dapat dikatakan hipotesis juga ditolak. Bagaimana untuk mata kuliah selanjutnya, seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.  
Hubungan antara nilai penguasaan  
bahan dengan hasil belajar  
Biologi SMA3

No.!	Nilai penguasaan bahan	!	AKR Biologi SMA3
1.!	770	!	2,00
2.!	885	!	3,00
3.!	800	!	3,00
4.!	860	!	2,00
5.!	796	!	2,00
6.!	760	!	2,00
7.!	905	!	3,00
8.!	770	!	3,00
9.!	750	!	2,00
10.!	870	!	1,00
11.!	750	!	1,00
12.!	790	!	2,00
13.!	766	!	1,00
14.!	816	!	2,00
15.!	770	!	2,00
16.!	808	!	3,00
17.!	681	!	2,00
18.!	651	!	2,00
19.!	739	!	3,00
20.!	794	!	2,00
21.!	647	!	3,00
22.!	826	!	2,00
23.!	807	!	3,00
24.!	840	!	2,00

$$r = 0,048$$

Dari perhitungan data tabel 3, didapat besarnya koefesien korelasi yaitu 0,048. Bila dibandingkan dengan indek koefesien korelasi yang terdapat didalam tabel pada taraf signifikansi 5% untuk  $N = 24$  adalah juga lebih kecil ( $r$  hitung  $< r$  tabel atau  $0,048 < 0,404$ ). Jadi tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikans pada taraf kepercayaan 95% dan 99% antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan mata kuliah Biologi SMA3. Dalam hal ini hipotesis juga ditolak. Selanjutnya untuk mata kuliah Biologi SMA4 dan penguasaan bahan lihat tabel 4.

Tabel 4  
Hubungan antara nilai penguasaan  
bahan dengan hasil belajar  
Biologi SMA4

No.!	Nilai penguasaan bahan	!	AKR Biologi SMA4
1.!	770	!	2,00
2.!	885	!	2,00
3.!	800	!	2,00
4.!	860	!	4,00
5.!	796	!	3,00
6.!	760	!	1,00
7.!	905	!	2,00
8.!	770	!	3,00
9.!	759	!	2,00
10.!	870	!	2,00
11.!	750	!	2,00
12.!	790	!	2,00
13.!	766	!	2,00
14.!	816	!	4,00
15.!	770	!	1,00
16.!	808	!	2,00
17.!	681	!	3,00
18.!	651	!	2,00
19.!	739	!	3,00
20.!	794	!	2,00
21.!	647	!	2,00
22.!	826	!	1,00
23.!	807	!	2,00
24.!	840	!	2,00

$$r = 0,046$$

Ternyata besarnya koefisien korelasi yang diperoleh untuk tabel 4 adalah 0,046. Angka ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pula hubungan yang positif dan berarti baik pada taraf kepercayaan 95% dan 99% antara nilai penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan mata kuliah Biologi SMA4. Bila dikaitkan dengan hipotesis, maka berarti hipotesis tersebut ditolak, karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $0,046 < 0,404$ .

Tabel 5  
Hubungan antara nilai penguasaan  
bahan dengan hasil belajar  
Biologi SMA5

No.!	Nilai penguasaan bahan	!	AKR Biologi SMA5
1.!	770	!	2,00
2.!	885	!	3,00
3.!	800	!	2,00
4.!	860	!	3,00
5.!	796	!	2,00
6.!	760	!	2,00
7.!	905	!	2,00
8.!	770	!	1,00
9.!	750	!	2,00
10.!	870	!	2,00
11.!	750	!	2,00
12.!	790	!	2,00
13.!	766	!	3,00
14.!	816	!	2,00
15.!	770	!	2,00
16.!	808	!	2,00
17.!	681	!	2,00
18.!	651	!	1,00
19.!	739	!	4,00
20.!	794	!	1,00
21.!	647	!	3,00
22.!	826	!	3,00
23.!	807	!	3,00
24.!	840	!	2,00

$$r = 0,116$$

Untuk pengolahan data tabel 5, ternyata didapat koefisien korelasi sebesar 0,116 dan bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pa-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
- IKIP - P. B. C. -

da tingkat kepercayaan 95% dan 99% ternyata  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau  $0,116 < 0,404$ . Hipotesa yang dikemukakan juga ditolak. Bagaimana untuk keseluruhan mata kuliah Biologi SMA 1,2,3,4, dan 5 dengan penguasaan bahan dapat pula dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6  
Hubungan antara nilai penguasaan  
bahan dengan hasil belajar  
Biologi SMA 1,2,3,4 dan 5

No.!	Nilai penguasaan bahan	!	AKR Biologi SMA 1,2,3,4,5
1.!	770	!	1,80
2.!	885	!	3,06
3.!	800	!	1,90
4.!	860	!	3,13
5.!	796	!	2,60
6.!	760	!	1,80
7.!	905	!	2,60
8.!	770	!	2,10
9.!	750	!	2,20
10.!	870	!	1,60
11.!	750	!	1,40
12.!	790	!	1,50
13.!	766	!	2,20
14.!	816	!	2,60
15.!	770	!	2,06
16.!	808	!	2,60
17.!	681	!	2,20
18.!	651	!	1,80
19.!	739	!	3,40
20.!	794	!	1,80
21.!	647	!	2,13
22.!	826	!	2,00
23.!	807	!	1,80
24.!	840	!	1,80

$$r = 0,260$$

Ternyata untuk keseluruhan mata kuliah Biologi SMA 1, 2,3,4, dan 5 dengan penguasaan bahan diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,260. Bila dibandingkan dengan  $r$  tabel pada tingkat ke-

MILITARY POST OFFICE  
IKIP - P. O. - C.

percayaan 95% dan 99% ternyata  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau  $0,260 < 0,404$ . Disini berarti hipotesa yang dikemukakan di-depan juga ditolak karena tidak terdapat hubungan yang positif dan berarti antara keseluruhan Biologi SMA 1,2,3,4 dan 5 dengan penguasaan bahan pada praktek lapangan.

#### Rekapitulasi

Dibawah ini disajikan rekapitulasi hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan

Tabel 7  
Rekapitulasi hasil  
pengolahan dan analisa

Pengolahan dan analisa data	N	Taraf signifikansi	Harga r tabel	Harga r hitung	Hipotesa diterima / ditolak
Hubungan antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil :					
a. Biologi SMA1	24	5%	0,404	0,295	ditolak
b. Biologi SMA2	24	5%	0,404	0,221	ditolak
c. Biologi SMA3	24	5%	0,404	0,048	ditolak
d. Biologi SMA4	24	5%	0,404	0,046	ditolak
e. Biologi SMA5	24	5%	0,404	0,116	ditolak
f. Biologi SMA1,2,3,4 dan 5	24	5%	0,404	0,260	ditolak

#### B. Pembahasan / Diskusi

Dari hasil pengujian hipotesis tidak terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan bahan pada praktek lapangan dengan hasil mata kuliah-mata kuliah bidang studi Biologi SMA1, Biologi SMA2, Biologi SMA3, Biologi SMA4 dan Biologi SMA5 serta untuk keseluruhan pada taraf signifikansi 5%. Hal yang menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan yang berarti penulis menduga mungkin disebabkan karena :

1. Kurang terdapatnya relevansi antara bahan kuliah yang diterimanya dengan bahan yang akan diajarkan di SMA, mungkin

DAFTAR PUSTAKA

1. Amijaya.D.A.Tisna , 1980 Pola Pembaharuan Sistim Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia, Departemen P dan K Jakarta.
2. Departemen P dan K, 1982. Pendidikan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Komperensi / Modul Akta V B. Jakarta.
3. Deppen RI. 1978. Garis - Garis Besar Haluan Negara Kete-tapan MPR RI No.IV.
4. Udin. Ali Amran.Drs. 1979, Majalah Pendidikan dan Kebudayaan No.r.
5. IKIP Padang. 1981/1982, Buku Pedoman Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Hinduan.A.Achmad. 1980, Cara penyajian Bahan Pelajaran Sekolah di IKIP / Fkg. Proyek Pengembangan Pendidikan Guru ( P3G ) Departemen P dan K Jakarta.
7. Spiegel.MR. 1961, Theory and Problema of Statistic, Schaum Puplishing Co, New York.